

Universitas Ngudi Waluyo
Program Studi Kebidanan Program Sarjana, Fakultas Kesehatan
Skripsi, Januari 2024
Kusbaryati
NIM. 152221013

HUBUNGAN PERNIKAHAN DINI DENGAN KOMPLIKASI PERSALINAN DI PUSKESMAS PATEAN

ABSTRAK

Latar Belakang: Pernikahan dini adalah sebuah pernikahan dibawah umur yang dapat dikatakan memiliki persiapan yang bisa dikatakan belum maksimal secara fisik, psikologis, maupun ekonomi. Penyebab terjadinya komplikasi persalinan diantaranya karena pernikahan dini, paritas berisiko, riwayat penyakit penyerta dan status emosional yang tidak stabil. Hasil studi pendahuluan yang dilakukan di Puskesmas Patean didapatkan jumlah persalinan pada tahun 2020 sebanyak 298 orang dan jumlah komplikasi persalinan sebanyak 40 orang (13,42%), jumlah persalinan pada tahun 2021 sebanyak 319 orang dengan jumlah komplikasi persalinan sebanyak 32 orang (10,03%). Sedangkan jumlah persalinan pada tahun 2022 sebanyak 219 orang dengan jumlah komplikasi persalinan sebanyak 31 orang (14,16%). Sedangkan jumlah pernikahan pada tahun 2022 sebanyak 412 orang dengan pernikahan dini sebanyak 140 orang (33,98%). Hal ini menunjukkan bahwa pernikahan dini di Wilayah Kerja Puskesmas Patean memiliki persentase yang lebih tinggi (33,98%) dibandingkan dengan persentase tingkat provinsi (16,79%) dan nasional (11,21%). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pernikahan dini dengan komplikasi persalinan di Puskesmas Patean.

Metode: Jenis penelitian menggunakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian analitik korelasional dengan pendekatan *cross sectional* Populasi penelitian adalah pasangan yang melakukan pernikahan di Wilayah Kerja Puskesmas Patean Kabupaten Kendal tahun 2022 dan teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* sebanyak 81 orang. Pengumpulan data menggunakan lembar master tabel. Analisis data adalah analisis univariat dan analisis bivariat menggunakan uji *chi square* (χ^2).

Hasil: Gambaran pernikahan dini di Puskesmas Patean dengan kategori ya yaitu 14 orang (17,3%) dan kategori tidak yaitu 67 orang (83,7%). Gambaran komplikasi persalinan di Puskesmas Patean dengan kategori ya yaitu 19 orang (23,5%) dan kategori tidak yaitu 62 orang (76,5%). Hasil uji statistik *Fisher Exact Test* diperoleh *p value* (0,001) < α (0,05) menunjukkan bahwa H_a diterima.

Simpulan: Terdapat hubungan antara pernikahan dini dengan komplikasi persalinan di Puskesmas Patean. Diharapkan pihak Puskesmas dapat memberikan penanganan yang adekuat sedini mungkin dengan meningkatkan pelayanan kebidanan.

Kata Kunci: Pernikahan Dini, Komplikasi Persalinan.

Ngudi Waluyo University
Midwifery Study Program, Faculty of Health Sciences
Final Project, January 2024
Kusbaryati
NIM. 152221013

THE RELATIONSHIP BETWEEN EARLY MARRIAGE AND BIRTH COMPLICATIONS AT THE PATEAN HEALTH CENTER

ABSTRACT

Background: Early marriage is an underage marriage that can be said to have preparation that can be said to be unoptimal physically, psychologically, or economically. Some of the causes of birth complications include risk parity, history of comorbidities and unstable emotional status. The results of a preliminary study conducted at the Patean Health Center found that the number of deliveries in 2020 was 298 people and the number of deliveries at risk was 40 people (13.42%); the number of deliveries in 2021 was 319 people, with the number of deliveries at risk of 32 people (10.03%). While the number of deliveries in 2022 is 219, with a total of 31 at-risk deliveries (14.16%), While the number of marriages in 2022 is 412 people, with early marriages of 140 people (33.98%), This shows that early marriage in the Work Area of the Patean Public Health Center has a higher percentage (33.98%) compared to the percentage at the provincial (16.79%) and national (11.21%) levels. This study aims to determine the relationship between early marriage and birth complications at the Patean Health Center.

Method: This type of research uses quantitative research with an analytic correlational research design with a case control approach. The research population is a couple who married in the work area of the Patean Public Health Center, Kendal Regency, in 2022, and the sampling technique used was a systematic sampling of 8 people. Data collection uses a master sheet. Data analysis includes univariate analysis and bivariate analysis using the chi square test (χ^2).

Results: Overview of early marriage at the Patean Health Center with the yes category, namely 14 people (17.3%), and the no category, namely 67 people (83.7%). The description of birth complications at the Patean Health Center was in the yes category, namely 19 people (23.5%), and the no category, namely 62 people (76.5%). The results of the fisher exact statistical test obtained a p value ($0.001 < \alpha (0.05)$), indicating that H_a is accepted.

Conclusion: There is a relationship between early marriage and birth complications at the Patean Health Center. At the Patean Community Health Center, childbirth is risky due to: nutritional status (CED, anemia), pregnancy complications (hypertension). It is hoped that the Community Health Center can provide adequate treatment as early as possible by improving midwifery services.

Keywords: Early Marriage, Birth Complications.